

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus untuk membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan Pendidikan Jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaanya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoristik, namun melibatkan unsur fisik, mental, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Pembinaan Olahraga merupakan tugas dari lembaga pendidikan, oleh sebab itu perlu diberikan di sekolah SD-SMA dengan maksud untuk membentuk siswa agar menjadi sehat baik fisik dan mental. Melalui kegiatan olahraga pula dapat mencapai keseimbangan dan kesegaran hidup bagi siswa disamping ia memperoleh ilmu pengetahuan. Karena bagaimanapun kecerdasan yang tinggi dan keterampilan yang sempurna sangat memerlukan tubuh yang sehat.

Kenyataan menunjukkan bahwa pada umumnya para siswa SMP Negeri 8 kota Gorontalo kelas VIII gerakannya belum menunjukkan hasil yang maksimal dalam cabang olahraga Senam Lantai yaitu melakukan tehnik dasar *Rol Depan* dan kemampuan untuk melakukan *Rol Depan*. Oleh sebab itu perlu dipikirkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pada cabang olahraga ini.

Pembelajaran PJOK khususnya materi rol depan, hampir seluruh siswa tidak mempunyai kemampuan melakukannya. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik mengadakan suatu penelitian dengan judul: **“Pengaruh Metode Keseluruhan Terhadap Kemampuan *Rol Depan* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi masalah

Masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi siswa dalam melakukan rol depan.
2. Kurangnya keberanian siswa untuk melakukan rol depan.
3. Kurangnya kekuatan lengan siswa untuk tehnik awalan rol depan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah siswa mempunyai motivasi untuk melakukan rol depan?
2. Apakah siswa mempunyai keberanian untuk melakukan rol depan?
3. Apakah siswa mempunyai kekuatan lengan untuk melakukan rol depan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *metode keseluruhan* terhadap kemampuan *Rol depan* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi siswa

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran khususnya pada materi tentang *Rol depan*.

2) Bagi guru

Sebagai bahan referensi dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran khususnya pada materi tentang *rol depan*.

3) Bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan terutama dalam pemakaian berbagai jenis model pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Dapat memberikan sumbangan bagi siswa dalam usaha mempengaruhi kemampuan *Rol depan* , khususnya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

2) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam pengaruhnya terhadap kemampuan *Rol depan*.

3) Bagi peneliti

Menjadi modal untuk pelaksanaan penelitian lanjut mengenai, kemampuan *Rol depan*.